

## ANALISIS PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH SEBAGAI SUMBER BELAJAR PESERTA DIDIK DI SEKOLAH DASAR NEGERI 12 PONTIANAK SELATAN

Yeni Susilawati<sup>1</sup>, Hery Kresnadi<sup>2</sup>, Asmayani Salimi<sup>3</sup>, Siti Halidjah<sup>4</sup>, Rio Pranata<sup>5</sup>

Universitas Tanjungpura Pontianak

yenisusilawati200126@student.untan.ac.id; hery.kresnadi@fkip.untan.ac.id

### Abstract

*This study aims to describe the utilization of the school library as a learning resource for students at State Elementary School 12 South Pontianak. The research method used was descriptive with a qualitative research form. The data sources of this research were Librarians and Teachers of State Elementary School 12 South Pontianak and the data were the results of interviews and observations with school Librarians and Teachers. The data collection techniques in this research were non-participatory observation techniques, semi-structured interview techniques, and documentation. The data collection instrument in this study was the researcher himself as the main instrument using observation guidelines, interview guidelines, and documentation. Based on the data from observations and interviews, the utilization of the school library as a learning resource for students has been well implemented. The supporting factors are school library facilities and infrastructure, access to the school library. While the inhibiting factors are the absence of library membership cards and interest students to utilize the school library as a learning resource.*

**Keywords :** Utilization, Library, Learning Resources

**Abstrak :** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah pustakawan dan guru Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan dan datanya adalah hasil wawancara dan observasi dengan pustakawan sekolah dan guru. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik observasi non-partisipatif, teknik wawancara semiterstruktur, dan dokumentasi. Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama menggunakan pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Berdasarkan data hasil observasi dan wawancara, pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik sudah terlaksana dengan baik. Adapun faktor pendukungnya ialah sarana dan prasarana perpustakaan sekolah, akses ke perpustakaan sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya ialah tidak adanya kartu tanda anggota perpustakaan dan minat membaca peserta didik untuk memanfaatkan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar.

**Kata Kunci :** Pemanfaatan ; Perpustakaan Sekolah ; Sumber Belajar

## PENDAHULUAN

Salah satu factor penting kemajuan bangsa adalah pendidikan. Hal tersebut tercantum dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menjelaskan tentang fungsi pendidikan nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki tujuan untuk meningkatkan kecerdasan dan menjadi penyemangat bagi setiap individu. Kesejahteraan mental dan fisik menjadi fokus utama pendidikan, bukan hanya untuk para peserta didik, melainkan juga bagi semua yang terlibat dalam dunia pendidikan. Semua pihak yang terlibat di dalamnya menjadi sasaran dan merupakan tujuan pokok dari pendidikan. Seseorang yang ingin menjadi individu cerdas dan taqwa tidak akan mencapai tujuannya jika pendidikan tidak memiliki fokus utama yang diharapkan oleh individu tersebut. Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, sistem pendidikan perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang dapat membantu pendidik dalam menyampaikan pembelajaran, serta membantu peserta didik untuk lebih memahami pesan dan materi yang disampaikan oleh pendidik. Sarana merujuk pada lokasi atau media yang digunakan oleh seseorang untuk menyampaikan pesan. Sarana dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang berfungsi sebagai alat untuk mencapai makna dan tujuan tertentu. Sebagai contoh, dalam konteks pendidikan, sarana mencakup benda-benda seperti buku, tas, pulpen, dan komputer yang digunakan sebagai alat untuk mencapai tujuan pembelajaran. Sebaliknya, prasarana merupakan elemen pendukung utama dalam penyelenggaraan suatu proses pembelajaran. Contoh : bangunan sekolah, lapangan sekolah, laboratorium, dan perpustakaan.

Perpustakaan merupakan salah satu sumber pembelajaran yang umumnya terdapat di sekolah dan memiliki peran krusial dalam proses belajar-mengajar. Perpustakaan berfungsi sebagai lokasi penyimpanan buku sebagai sumber informasi untuk kegiatan pembelajaran. Menurut Y. (R. Novriliam & Yunaldi, 2012) Perpustakaan sekolah adalah bagian organisasi di lingkungan sekolah yang memiliki tanggung jawab untuk mengumpulkan, mengelola, dan menyajikan karya intelektual manusia sebagai sumber daya untuk keperluan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi. Fungsinya ditujukan untuk meningkatkan

pengetahuan seluruh anggota sekolah, termasuk peserta didik dan guru, dengan tujuan mendukung pembelajaran dan pengembangan intelektual. Sumber belajar merupakan elemen dalam kegiatan belajar yang memungkinkan individu untuk memperoleh pengetahuan, keterampilan, sikap, keyakinan, emosi, dan perasaan. Sumber belajar berperan dalam memberikan pengalaman belajar, dan tanpa keberadaan sumber belajar, proses belajar tidak dapat berlangsung secara efektif (Sitepu, 2014). Sumber belajar pada hakikatnya merupakan segala sesuatu (benda,data,fakta,ide,orang dan lainnya) yang dapat menimbulkan proses belajar (Dr Andi Prastowo, S.Pd.I, 2018). Menurut (Sholeh, 2020) Manfaat perpustakaan sebagai sumber belajar bagi siswa dapat tercermin dari kegiatan kunjungan siswa ke perpustakaan. Kunjungan tersebut dapat dilakukan dengan tujuan untuk belajar atau menyelesaikan tugas yang terkait dengan mata pelajaran yang diajarkan oleh guru di kelas.

Peneliti menemukan sejumlah masalah sebagai hasil pengamatan terhadap guru dan siswa. Peneliti melihat keberadaan dan kondisi perpustakaan sekolah yang sudah memadai, koleksi bacaan yang sudah cukup lengkap, tetapi masih kurangnya minat peserta didik untuk membaca, memanfaatkan perpustakaan sebagai sumber belajar dalam menyelesaikan tugas-tugas yang guru berikan, atau sekedar berkunjung ketika jam istirahat.

Berdasarkan hal itu, untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru bersama dengan pustakawan membagi peserta didik menjadi kelompok baca, memberikan *reward* kepada peserta didik yang membaca banyak buku dalam jangka waktu tertentu, menyediakan buku bacaan sesuai dengan minat membaca peserta didik, dan menciptakan ruang baca yang nyaman.

Pemanfaatan berbagai sumber belajar merupakan upaya pemecahan masalah belajar (Rahmat, A., & Hindriana, 2014). Tujuan dari penelitian ini yaitu Mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dari aspek pelayanan perpustakaan sekolah, Mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan dari aspek fungsi perpustakaan sekolah, Mendeskripsikan pemanfaatan perpustakaan sekolah dari aspek standar perpustakaan sekolah yang baik, Mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan.

## **METODE**

Metode dalam penelitian ini yaitu deskripsi kualitatif yang mana memahami dan menggali lebih dalam pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar peserta didik Sekolah Dasar 12 Pontianak Selatan. Metode penelitian kualitatif deskriptif adalah suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk memberikan gambaran tentang fenomena yang ada, menguraikan suatu kondisi sesuai dengan realitas yang terjadi. (Sukmadinata, 2013). Metode deskriptif dijelaskan sebagai serangkaian langkah untuk memberikan representasi obyektif tentang gejala-gejala yang terdapat dalam masalah yang sedang diselidiki. Metode ini memiliki ciri-ciri utama, yaitu (a) berfokus pada masalah-masalah yang ada selama penelitian, dan (b) menggambarkan fakta-fakta tentang masalah yang diselidiki sebagaimana adanya (Nawawi, 2012). Metode dalam penelitian yaitu observasi, wawancara semiterstruktur. Observasi dilaksanakan pra penelitian yaitu pada bulan November 2022 dan pada saat penelitian yaitu pada bulan Maret 2023, sedangkan wawancara semiterstruktur dilaksanakan pada tanggal 5 Juni 2023. Adapun observasi dan wawancara semiterstruktur dilaksanakan menggunakan pedoman observasi dan pedoman wawancara.

Instrumen penelitian yang dipakai adalah Peneliti sendiri, peserta didik, petugas perpustakaan dan guru-guru Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan. Adapun teknik pengumpulan data dilaksanakan dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

## **HASIL**

Data untuk penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara semistruktur dan observasi langsung yang membahas pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan. Pembahasan hasil penelitian juga diperoleh melalui wawancara semistruktur dan observasi langsung yang mengevaluasi pemanfaatan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar oleh peserta didik di Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan..

### **1. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dari Aspek Pelayanan Perpustakaan Sekolah**

Pelayanan digunakan dalam pemenuhan kebutuhan manusia untuk mencapai tujuan inti yang hendak dicapai. Pelayanan adalah upaya memberikan bantuan atau pertolongan

kepada orang lain, baik dalam bentuk materi maupun non-materi, dengan tujuan membantu mereka mengatasi masalah yang dihadapi. (Sembiring et al., 2023). Selain itu, (Sholeh, 2020) menyatakan bahwa *service* merupakan tindakan atau kinerja yang dapat disediakan bagi orang lain. Pelayanan dirancang untuk memenuhi kebutuhan individu dengan tujuan mencapai inti dari yang diinginkan. (Mesiono, M., Nasution, A., Akhir, M., Tarmizi, 2022).

Berdasarkan hasil wawancara dengan pustakawan dan guru, peneliti memperoleh data bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dari aspek pelayanan perpustakaan sekolah yaitu berupa pelayanan peminjaman buku, pengembalian buku dan memberikan bantuan kepada peserta didik mencari buku yang dibutuhkan serta proses pelayanan yang diberikan oleh pustakawan berlangsung dari hari Senin- Jumat dari pukul 08.00 WIB – 13.00 WIB.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, perpustakaan sekolah membuka pelayanan pada pukul 08.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB, kondisi perpustakaan sekolah rapi dan nyaman. Buku-buku tersusun rapi pada rak-rak buku. Perpustakaan sekolah menyediakan buku jurnal untuk mencatat kunjungan peserta didik, dan buku jurnal bagi peserta didik yang hendak meminjam buku. Pustakawan sekolah memiliki buku jurnal pencatatan seluruh buku, laporan statistik kunjungan peserta didik, jurnal program kerja perpustakaan sekolah, jurnal keadaan buku perpustakaan sekolah, jadwal kunjungan bagi setiap kelas, dan tata tertib perpustakaan sekolah. Namun, perpustakaan tidak memiliki kartu anggota perpustakaan.

## **2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dari Aspek Fungsi Perpustakaan Sekolah**

Berdasarkan hasil wawancara dengan Pustakawan dan Guru peneliti memperoleh data bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah dari aspek fungsi diperoleh data yaitu fungsi yang dimanfaatkan peserta didik dan guru di perpustakaan yaitu perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar, tempat belajar yang nyaman dan menyenangkan.

Dari pengamatan langsung yang dilaksanakan diperoleh data bahwa fungsi yang dimanfaatkan peserta didik yaitu perpustakaan sekolah sebagai pusat sumber belajar, perpustakaan sekolah sebagai tempat yang nyaman untuk membaca, dan perpustakaan sekolah sebagai tempat literasi informasi.

### **3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan dari Aspek Standar Perpustakaan yang baik**

Berdasarkan hasil wawancara yang telah peneliti laksanakan diperoleh data bahwa Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan dari aspek standar perpustakaan yang baik yaitu perpustakaan perpustakaan sekolah memiliki jenis koleksi cetak dengan judul sebanyak 1080 judul buku cetak dan kamus bahasa serta beragam ensiklopedia yang beragam. Pustakawan sekolah secara rutin mencacah ulang koleksi perpustakaan sekolah seperti memilih buku masih layak untuk di baca oleh peserta didik atau tidak. Perawatan buku koleksi perpustakaan sekolah seperti memberikan sampul plastik pada buku, memberikan lem kepada buku yang sampulnya terlepas. Perpustakaan memiliki sarana pendukung seperti meja, kursi dan rak buku, perpustakaan juga terdapat ruang unit Kesehatan siswa (UKS). Perpustakaan sekolah memiliki ruang membaca yang nyaman untuk membaca.

Dari standar pelayanan perpustakaan sekolah perpustakaan, Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan memulai pelayanan dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB. Adapun jenis pelayanan yang diberikan yaitu peminjaman buku dan pengembalian buku, pustakawan juga secara rutin membuat laporan dalam bentuk statistik, laporan berisi data kunjungan peserta didik ke perpustakaan, dan banyaknya buku yang di pinjam dan serta yang dikembalikan oleh peserta didik.

Dari standar tenaga perpustakaan sekolah, perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan memiliki 1 orang pustakawan sekolah yang merupakan lulusan Diploma perpustakaan. Dari standar penyelenggaraan perpustakaan sekolah, perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan belum memiliki nomor pokok perpustakaan. Perpustakaan sekolah memiliki struktur organisasi, visi dan misi perpustakaan sekolah yang dipajang di ruang perpustakaan sekolah. Adapun anggaran penyelenggaraan perpustakaan sekolah didapatkan dari Dana Operasional Sekolah (BOS). Penyelenggaraan perpustakaan yang efektif mencakup aspek-aspek seperti pengumpulan koleksi, pengelolaan koleksi dan informasi, layanan perpustakaan, serta fasilitas dan infrastruktur perpustakaan (R. & Y. Novriliam, 2012).

#### **4. Faktor penghambat dan faktor pendukung dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan**

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi yang peneliti laksanakan, diperoleh data bahwa adapun faktor pendukung perpustakaan Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan sebagai pusat sumber belajar adalah perpustakaan memiliki beragam judul buku, baik buku pelajaran, buku pengetahuan umum, dan kamus bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Sedangkan faktor penghambat perpustakaan sebagai sumber belajar peserta didik yaitu minat membaca dari peserta didik, jadwal kunjungan khusus yang berjalan tidak sesuai, tidak adanya kartu anggota perpustakaan, dan minat membaca peserta didik yang masih rendah.

### **PEMBAHASAN**

#### **1) Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Peserta Didik dari Aspek Pelayanan Perpustakaan.**

Berdasarkan hasil penelitian, pelayanan perpustakaan sekolah berlangsung dari hari Senin sampai dengan hari Jumat dengan jam operasional dari pukul 08.00 WIB hingga pukul 13.00 WIB. Adapun bentuk pelayanannya yaitu peminjaman dan pengembalian buku, peminjaman buku didampingi langsung oleh pustakawan sekolah dengan cara mencatat buku yang akan dipinjamkan oleh peserta didik pada buku jurnal sedangkan untuk pengembalian buku, buku yang jangka waktu pinjamannya sudah berakhir akan dikembalikan oleh peserta didik dengan tepat waktu.

Adapun waktu pengembalian buku ialah 7 hari setelah peserta didik meminjam buku. Peminjaman buku hanya dapat dilaksanakan pada peserta didik kelas tinggi (kelas 4, 5, 6) sedangkan untuk peserta didik kelas rendah (kelas 1, 2, 3) belum dilaksanakan karena pustakawan menganggap bahwa peserta didik kelas rendah belum mampu bertanggung jawab atas buku.

#### **2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Peserta didik dari Aspek Fungsi Perpustakaan Sekolah.**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa fungsi dari perpustakaan sekolah yaitu sebagai pusat sumber belajar peserta didik disekolah dengan beragam koleksi buku. Adapun koleksi yang dimiliki perpustakaan sekolah yaitu buku-buku pelajaran yang

terintegrasi dengan kurikulum yang berlaku disekolah, ensiklopedia pengetahuan alam, kamus bahasa asing.

Fungsi perpustakaan sebagai pusat kegiatan literasi informasi, fungsi ini didukung dengan beragam koleksi yang dimiliki oleh perpustakaan sekolah. Fungsi sebagai pusat penelitian belum terdapat diperpustakaan sekolah ini. Fungsi sebagai pusat kegiatan membaca didukung dengan ruangan perpustakaan sekolah yang bersih dan rapi serta pustakawan yang ramah dalam pelayanan.

### **3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Peserta Didik dari aspek standar Perpustakaan yang baik.**

Sumber belajar adalah segala tempat, objek, atau individu di sekitar kita yang mengandung informasi dan dapat berfungsi sebagai alat bagi peserta didik untuk mengalami perubahan tingkah laku. (Albab, 2018). Berdasarkan hasil penelitian, perpustakaan sekolah memiliki beragam koleksi seperti buku-buku pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku yang digunakan oleh sekolah, ensiklopedia pengetahuan alam, kamus bahasa asing, dan buku cerita rakyat.

Adapun bentuk pengelolaan buku buku diperpustakaan sekolah yaitu berdasarkan klasifikasi Dewey (*Dewey Classification*) dan cacah ulang dan penyiangan atas buku-buku yang sudah tidak layak untuk dibaca. Sedangkan bagi buku yang rusak dapat diperbaiki oleh pustakawan sekolah seperti memberikan perekat pada sampul buku yang terlepas, memberikan sampul pada buku, dan memberikan penomoran berdasarkan *Dewey classification*.

Selain sebagai pusat sumber belajar bagi peserta didik, perpustakaan sekolah memiliki beragam program yang berkaitan dengan kurikulum sekolah. Adapun bentuk program yang telah dilakukan oleh perpustakaan sekolah yaitu pemilihan duta baca, program duta baca merupakan bentuk apresiasi bagi peserta didik yang dianggap mampu memberikan contoh bagi peserta didik lainnya untuk senantiasa membaca buku diperpustakaan sekolah dalam rangka menambah ilmu pengetahuan. Program berikutnya adalah kunjungan ke pusat bahasa yang di pimpin oleh pustakwan sekolah yang dilaksanakan secara rutin.

Pustakawan sekolah secara rutin membuat laporan perpustakaan. Adapun bentuk laporan berupa statistik kunjungan peserta didik ke perpustakaan, peminjaman buku, dan pengembalian buku. Selain itu, perpustakaan sekolah juga memiliki anggaran bagi

pengembangan perpustakaan sekolah. Adapun sumber anggaran bagi perpustakaan sekolah persumber pada dana bantuan operasional sekolah (BOS).

Perpustakaan yang efisien harus direncanakan dan dioperasikan secara modern dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi yang canggih. Penerapan manajemen yang baik dalam pengelolaan perpustakaan akan memengaruhi positif terhadap mutu pelayanan. Selain itu, perpustakaan, sebagai sumber belajar, dapat dikelola secara terpadu untuk mendukung pencapaian tujuan pembelajaran peserta didik (Alfindasari, D., & Surahman, 2014).

#### **4. Faktor Pendukung dan Penghambat Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Peserta Didik**

##### **a. Faktor Pendukung**

Faktor pendukung merupakan faktor yang menunjang keberhasilan suatu kegiatan yang telah direncanakan (Dewa Yani Putri, 2022).

##### **1) Sarana Prasarana Perpustakaan Sekolah**

Prasarana pendidikan merujuk pada semua perlengkapan dasar yang secara tidak langsung mendukung pelaksanaan proses pendidikan di sekolah. (Bafadal, 2014). Adapun sarana perpustakaan sekolah yaitu rak buku, meja baca, kursi, dan kipas angin.

##### **2) Jadwal Kunjungan Perpustakaan**

Dalam rangka usaha membiasakan peserta didik agar memiliki kebiasaan baik membaca maka guru dan pustakawan membuat jadwal kunjungan secara teratur bagi peserta didik. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa jadwal kunjungan peserta didik mendukung proses belajar mengajar dengan suasana belajar baru.

##### **3) Akses Menuju Perpustakaan**

Menurut KBBI kata akses dapat diartikan sebagai jalan masuk. Akses perpustakaan di Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan dalam kondisi baik dan mudah diakses bagi peserta didik sehingga memudahkan peserta didik untuk mencari sumber belajar.

##### **4) Semangat Pustakawan Sekolah dan Guru mendampingi Peserta Didik**

Semangat guru dan pustakawan merupakan faktor penting dalam menjadikan perpustakaan sekolah yang mana merupakan sumber belajar peserta didik, dengan

dukungan tersebut peserta didik juga akan bersemangat dalam memperkaya diri dengan ilmu pengetahuan yang didapatkan dengan membaca dan menjadikan perpustakaan sekolah sebagai sumber belajar utama di sekolah.

#### **b. Faktor Penghambat**

1). Tidak adanya kartu anggota perpustakaan

Dalam Peraturan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2021 Kartu Tanda Anggota Perpustakaan yang selanjutnya disebut KTA Perpustakaan adalah kartu tanda bukti anggota perpustakaan. Fungsi kartu tanda anggota adalah untuk memudahkan pustakawan sekolah dalam mencatat data peminjam dan pengembalian buku.

2) Minat membaca peserta didik yang masih rendah

Minat adalah sifat atau sikap yang memiliki kecenderungan-kecenderungan tertarik terhadap suatu hal, minat bukan termasuk sifat asli manusia tetapi bisa diusahakan dipelajari atau dikembangkan. Minat membaca adalah keinginan kuat disertai usaha-usaha seseorang untuk membaca (Gusmayanti et al., 2018)

Berdasarkan hasil dari wawancara dan observasi secara langsung yang telah peneliti laksanakan bahwa minat membaca peserta didik masih kurang, pada saat istirahat ataupun jam pelajaran kosong, peserta didik lebih memilih tetap berada dikelas bermain bersama teman sebaya.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti mengenai Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah dari aspek pelayanan perpustakaan sekolah, Pustakawan berperan dalam aspek pelayanan kepada peserta didik dan guru-guru. Adapun pelayanan yang diberikan yaitu perpustakaan sekolah mulai beroperasi pada pukul 08.00 wib hingga pukul 13.00 Wib di hari Senin hingga Jumat.
2. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan dari aspek fungsi sudah berjalan dengan baik, pemanfaatan dari aspek fungsi ditunjukkan dengan yaitu fungsi perpustakaan sekolah

sebagai pusat kegiatan membaca, pusat kegiatan literasi informasi, pusat sumber belajar, tempat peserta didik dapat mengembangkan kreatifitasnya, tempat menyenangkan untuk membaca buku dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru-guru.

### 3. Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan dari Aspek Standar Perpustakaan yang baik

Perpustakaan sekolah memiliki berbagai jenis buku cetak sebanyak 1.080 judul buku, memiliki sarana pendukung seperti membaca membaca dengan kondisi baik, memiliki rak-rak buku dalam kondisi baik, pustakawan sekolah secara rutin melakukan cacah ulang buku perpustakaan, memberikan sampul kepada buku baru, memberikan lem kepada buku yang sambulnya terlepas, pustakawan sekolah membuat laporan dalam bentuk statistik terkait jumlah kunjungan peserta didik ke perpustakaan, statistik jumlah buku yang dipinjam maupun dikembalikan peserta didik, pustakawan sekolah mengadakan kegiatann yang terintergrasi dengan kurikulum yang berlaku di sekolah seperti membuat kegiatan kunjungan ke pusat Bahasa, mengadakan kegiatan pemilihan duta baca sekolah serta adanya kunjungan dari perpustakaan keliling seminggu sekali.

Dari aspek standar penyelenggaraan perpustakaan sekolah, perpustakaan sekolah memiliki 1 pustakawan lulusan diploma perpustakaan, pustakawan sekolah mendapatkan pendapat yang memadai. Dalam penyelenggaraan perpustakaan sekolah mendapatkan dana dari dana operasional sekolah yang di dapatkan secara rutin setahun sekali yang digunakan untuk menambah koleksi buku perpustakaan sekolah.

### 4. Faktor Pendukung dan Penghambat Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Belajar Peserta Didik di Sekolah Dasar Negeri 12 Pontianak Selatan.

#### a. Faktor pendukung yaitu:

- 1).Sarana Prasarana Perpustakaan Sekolah
- 2).Jadwal Kunjungan Perpustakaan.
- 3).Akses menuju perpustakaan
- 4).Semangat Pustakawan sekolah dan guru mendampingi peserta didik

#### b. Faktor penghambat

- 1).Tidak adanya kartu anggota perpustakaan
- 2).Minat membaca peserta didik

## DAFTAR PUSTAKA

- Albab, A. U. (2018). *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai sumber belajar siswa di SDN Candiwatu Mojokerto*.
- Alfindasari, D., & Surahman, E. (2014). Sumber Daya Manusia dan Pendidikan di Era Global: Sebuah Tinjauan Terhadap Penelitian Teknologi Pendidikan di LPTK. *Proceeding Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran*.
- Bafadal, I. (2014). *Manajemen Perlengkapan Sekolah Teori dan Aplikasinya*. bumi aksara.
- Dewa Yani Putri, M. (2022). Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Sebagai Sumber Belajar Bahasa Indonesia di SMP Muhammadiyah 5 Surakarta. *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)*, 4(2), 52–56. <https://doi.org/10.52005/belaindika.v4i2.90>
- Dr Andi Prastowo, S.Pd.I, M. P. . (2018). *Sumber Belajar dan Pusat Sumber Belajar Teori dan aplikasinya di sekolah/ madrasah* (p. 28). PRENADAMEDIA GROUP.
- Gusmayanti, W., Fauziah, R., & Muhdiyati, D. I. (2018). Pengaruh minat membaca cerita pahlawan pada hasil pengajaran influence of interest reading stories heroes on learning. *Didaktika Taubidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 5, 123–135. <https://ojs.unida.ac.id/jtdik/article/view/1109>
- Mesiono, M., Nasution, A., Akhir, M., Tarmizi, A. (2022). Manajemen Pendidikan Menengah dan Pengembangannya pada SMK Swasta Apipsu Medan. *Jurnal Pendidikan*, 6, 2. <https://doi.org/11877-11884>.
- Nawawi, H. (2012). *Metode penelitian bidang sosial* (Cet. 5). Gajah Mada University Press. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=236354>
- Novriliam, R. & Y. (2012). *Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Sumber Pusat Sumber Belajar di Sekolah Dasar Negeri 23 Painan Utara*.
- Novriliam, R., & Yunaldi. (2012). Sebagai Pusat Sumber Belajar. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 141–150.
- Rahmat, A., & Hindriana, A. F. (2014). Beban Kognitif Mahasiswa Dalam Pembelajaran Fungsi Terintegrasi Struktur Tumbuhan Berbasis Dimensi Belajar. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 20.
- Sembiring, D. A., Setiawati, R., Putri, S. B., Haliza, V. N., & Yolandha, W. (2023). Implementasi Layanan Khusus Peserta Didik dalam Dunia Pendidikan. *Journal on Education*, 5(2), 2408–2417. <https://jonedu.org/index.php/joe/article/view/898>
- Sholeh, B. (2020). Manajemen Kesiswaan dalam Meningkatkan Kualitas Beragama Siswa MTs Unggulan Nuris Jember. *JIEMAN: Journal of Islamic Educational Management*, 2(1), 63–74. <https://doi.org/10.35719/jieman.v2i1.22>
- Sitepu. (2014). *Pengembangan Sumber Belajar*. Rajagrafindo Persada.
- Sukmadinata, N. S. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan*. Rosda Karya.